

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data ini merupakan uraian yang disajikan peneliti dengan topik sesuai dengan fokus penelitian. Topik pada penelitian ini adalah “Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar”. Berkenaan dengan masalah yang diangkat diatas, maka peneliti melakukan wawancara langsung kepada beberapa narasumber yang dianggap bisa memberikan data yang lengkap, diantaranya adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa-siswi. Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi dan juga dokumentasi.

Pembelajaran dikelas memang sangat diperlukan adanya sebuah media pembelajaran yang bisa mempermudah seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang sedang diajarkan khususnya Tematik. Seorang guru harus bisa kreatif, inovatif, dan menarik dalam memilih media pembelajaran supaya siswa tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan.

Setelah peneliti melakukan penelitian di MI Miftahul Ulum Plosorejo dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka pada bagian ini peneliti akan memaparkan data mengenai (1) Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis Audio pada Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, (2) Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis Visual pada Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, (3) Pemanfaatan Media Pembelajaran

Jenis Audio visual pada Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Berikut adalah paparan data dari hasil penelitian di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kdemangan Blitar:

### **1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis Audio pada Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar**

Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari adanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari guru kepada siswa, serta dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan suatu media pembelajaran dalam pembelajaran sangatlah penting. Sesuai dengan penjelasan dari Bapak Shodiq selaku kepala MI Miftahul Ulum Plosorejo beliau mengatakan bahwa:

Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting sekali. Tujuan menggunakan media pembelajaran yaitu untuk mengkonkritkan suatu pembelajaran sebelum menuju ke abstrak. Dengan adanya media pembelajaran proses belajar mengajar jadi lebih cepat dan siswa merasa senang dan bersemangat dalam belajar. Apalagi sekarang sudah ada media online jadi guru lebih mudah dan tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>86</sup>

Hal ini juga hampir sama dengan yang dikatakan oleh Bu Nurhayati selaku guru kelas V, beliau mengatakan bahwa:

Salah satu komponen pembelajaran yang berpengaruh dalam keberhasilan suatu pembelajaran yaitu adanya media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah penyampaian materi dari guru ke siswa dan media pembelajaran juga menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup>Wawancara Kepala Sekolah Bapak Shodiq Fajari. Rabu, 29 januari 2020. 08.40 WIB

<sup>87</sup> Wawancara Guru Ibu Nurhayati. Selasa, 28 Januari 2020. 09.45 WIB

Kepala Madrasah juga melakukan pemantauan dan juga dukungan terhadap kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar dan juga memantau keadaan sarana prasarana. Kepala sekolah juga memberikan dorongan dan motivasi kepada guru supaya selalu memperhatikan kualitas proses belajar mengajar dengan siswa salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Saya sebagai Kepala Madrasah memberikan dukungan dengan cara memberikan kebebasan terhadap guru dalam membuat media pembelajaran. Dalam membuat media pembelajaran itu tidak harus mahal bisa juga dengan menggunakan barang bekas. Apalagi sekarang ada media online jadi guru lebih mudah dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran.<sup>88</sup>

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, dapat diketahui bahwa media pembelajaran jenis audio sudah diterapkan oleh guru tematik kelas V. Pemanfaatan media audio dalam mata pelajaran Tematik itu sangat penting sekali. Siswa lebih antusias dan lebih tertarik pada saat menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media audio tersebut juga bisa membuat siswa lebih fokus pada saat proses pembelajaran.

Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Nurhayati selaku guru Tematik kelas V, beliau mengatakan bahwa:

Pemanfaatan media pembelajaran jenis audio itu sangat penting sekali, apalagi dalam mata pelajaran Tematik ini. Mata pelajaran Tematik merupakan mata pelajaran yang membutuhkan banyak sekali media pembelajaran. Biasanya di dalam Tematik itu ada materi SBdP dan

---

<sup>88</sup>Wawancara Kepala Sekolah Bapak Shodiq Fajari. Rabu, 29 Januari 2020. 08.43 WIB

IPS, maka dari itu saya sering memutar lagu-lagu daerah yang berhubungan dengan materi SBdP dan cerita pada zaman dahulu untuk materi IPS. Setelah saya putarkan lagu-lagu daerah dan cerita tersebut, siswa saya suruh menyanyikan bersama-sama dan maju satu-satu untuk bercerita.<sup>89</sup>



Gambar 4.1 perangkat audio yang digunakan oleh guru Tematik<sup>90</sup>

Ketika peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Tematik terlihat bahwa cara guru dalam pemanfaatan media pembelajaran jenis audio sudah cukup baik. Cara yang diterapkan oleh guru tematik yaitu dengan menyesuaikan materi, metode yang digunakan harus sinkron supaya mudah diterima oleh siswa dan pemutaran pesan moral untuk memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media jenis audio pada mata pelajaran Tematik ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi Tematik yang biasanya materi dikemas menggunakan lagu-lagu supaya siswa itu mudah menghafal materi.<sup>91</sup>

<sup>89</sup> Wawancara Guru Ibu Nurhayati. Selasa, 28 Januari 2020. 09.48 WIB

<sup>90</sup> Dokumentasi perangkat Audio yang digunakan oleh Guru Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar

<sup>91</sup> Observasi kegiatan pembelajaran Tematik, pada hari Senin, 10 Februari 2020 pukul 10.15

Berikut hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media Audio:



Gambar 4.2 kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media audio<sup>92</sup>

Sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan media audio siswa diperkenalkan terlebih dahulu dengan materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru memutar lagu yang berkaitan dengan materi Tematik. Siswa-siswi sangat senang dan antusias ketika guru mengajar dengan penggunaan lagu-lagu karena siswa lebih fokus dan mudah menghafal. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Nurhayati sebagaimana berikut:

Cara yang saya lakukan dalam pemanfaatan media audio yaitu pertama saya menyesuaikan materi, metode setelah itu materi saya kemas dan dijadikan lagu-lagu untuk diputar terkadang saya juga mendownload lagu-lagu mbak yang sesuai dengan materi. Sebelum memutar lagu-lagu untuk menggali pengetahuan awal siswa terkait materi, saya mengajak siswa untuk membeaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari. Penggunaan lagu-lagu ini saya harapkan supaya siswa lebih mudah mengingat materi Tematik, dan tercapai semua tujuan pembelajaran. Media audio ini biasanya juga saya manfaatkan untuk memutar pesan dan kesan moral untuk memotivasi siswa.<sup>93</sup>

<sup>92</sup>Dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan media audio

<sup>93</sup> Wawancara Guru Ibu Nurhayati. Selasa, 28 Januari 2020. 10.00 WIB

Peneliti juga mengamati keadaan siswa-siswi saat mendengarkan lagu-lagu yang diberikan oleh guru. Sebelum guru memutarakan sebuah lagu, siswa disuruh menulis lirik lagu tersebut. Lirik lagu tersebut tentunya berkaitan dengan materi pelajaran Tematik yang sedang dipelajari. Setelah semua selesai menulis barulah guru mulai memutarakan lagu yang berkaitan dengan materi. Siswa-siswi mendengarkan dengan sungguh-sungguh sambil menirukan lagunya. Mereka tampak semangat dan ceria.

Pada saat jam istirahat, peneliti menghampiri salah satu siswa kelas V yang bernama Afika dan peneliti mewawancarai siswi tersebut terkait pemanfaatan media audio yang sudah dilakukan oleh guru Tematik. Siswa tersebut menatakan bahwa:

Ini tadi barusan selesai pembelajaran Tematik, tadi sama Bu Nur disuruh mendengarkan lagu tentang budaya nusantara. Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan saya mencatat lagu tersebut karena saya juga ingin menghafalkan dirumah. Saya sangat senang sekali ketika menggunakan media audio dengan memutarakan lagu-lagu. Karena lebih mudah memahami materi yang disampaikan dibandingkan pada saat guru menjelaskan dengan ceramah. Biasanya setelah disuruh mendengarkan lagu-lagu itu saya dan teman-teman disuruh menyanyi bersama dan setelah itu kami diberikan pertanyaan terkait materi yang ada pada lirik lagu tersebut.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ternyata penggunaan media audio dalam menyampaikan materi pembelajaran Tematik itu sangat bagus sekali. Penggunaan media audio bisa melatih daya konsentrasi siswa dan mengurangi aktivitas main sendiri ketika pelajaran sedang berlangsung.

---

<sup>94</sup> Wawancara Siswa Afika. Selasa, 28 Januari 2020. 09.10 WIB

Ketika guru memberikan pertanyaan siswa juga lebih mudah menjawab dan mengingat materi yang telah diajarkan.<sup>95</sup>

Pemanfaatan media jenis audio pada mata pelajaran tematik juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurhayati selaku guru Tematik kelas V, beliau mengatakan bahwa:

Kelebihan ketika saya mengajar menggunakan media audio yaitu dapat melatih konsentrasi, siswa merasa senang dan juga bersemangat pada saat pembelajaran berlangsung. Tetapi pemanfaatan media audio ini juga mempunyai kekurangan mbak selain memerlukan waktu yang lama media ini juga tidak bisa digunakan kesemua materi pembelajaran.<sup>96</sup>

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Nurhayati tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media jenis audio dalam pembelajaran Tematik juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu dapat melatih konsentrasi siswa untuk lebih fokus dan juga membuat siswa tersebut senang dan lebih memahami materi. Pemanfaatan media audio juga dapat mengurangi kegiatan siswa ngobrol pada saat pembelajaran berlangsung. Disamping memiliki kelebihan, pemanfaatan media audio juga memiliki kekurangan yaitu membutuhkan waktu lebih banyak dan juga tidak bisa digunakan kesemua materi pembelajaran, tidak hanya itu biayanya juga sedikit mahal.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Tematik kelas V, dan siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, serta observasi dan dokumentasi, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa

---

<sup>95</sup> Observasi kegiatan pembelajaran Tematik, pada hari Senin, 10 Februari 2020 pukul 10.18

<sup>96</sup> Wawancara Guru Ibu Nurhayati. Selasa, 28 Januari 2020. 10.05 WIB

pemanfaatan media pembelajaran jenis audio itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Cara yang digunakan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran jenis audio yaitu membuat dan memutar lagu-lagu yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kemudian setelah mendengarkan siswa disuruh menyanyikan ulang lagu yang sudah diputar, kemudian guru juga memberi pertanyaan kepada siswa terkait materi yang diputar melalui lagu tersebut. Dengan adanya media audio ini siswa jadi lebih senang dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam pemanfaatan media pembelajaran jenis audio pastinya selalu ada kelebihan dan kekurangannya.

Jadi dengan adanya media pembelajaran jenis audio proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, siswa juga lebih konsentrasi, mudah menghafal materi, lebih paham dengan materi pelajaran, dan juga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## **2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis Visual pada Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar**

Setelah mengetahui cara guru Tematik dalam pemanfaatan media audio, selanjutnya peneliti ingin mengetahui cara guru Tematik dalam pemanfaatan media jenis visual di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Selain menggunakan media audio, guru Tematik juga sering menggunakan media jenis visual. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan saja tanpa mengandung unsur suara. Media visual sudah sering digunakan oleh guru-

guru di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, khususnya guru Tematik.

Penggunaan media jenis visual sangat membantu sekali dengan menunjang kegiatan pembelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Shodiq selaku kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Sudah banyak sekali guru-guru di Madrasah ini yang menggunakan media visual. Jenis media pembelajaran visual yang sering digunakan pada mata pelajaran Tematik yaitu media gambar. Biasanya guru mencari atau mendownload gambar-gambar terkait materi Tematik lalu diprint dan biasanya juga ditampilkan melalui LCD Proyektor yang tersedia dikelas 5A yang dipakai sebagai media untuk mengajar Tematik. Dan menurut saya pemanfaatan media visual itu sangat penting sekali dalam menunjang proses pembelajaran dikelas khususnya pada Tematik. Rata-rata kebanyakan guru itu menggunakan media gambar.<sup>97</sup>

Hal tersebut juga hampir sama dengan yang dikatakan oleh Bapak Shokib, selaku guru Tematik. Beliau mengatakan bahwa:

Pemanfaatan media pembelajaran visual dalam menunjang pembelajaran itu sangat penting sekali mbak. Karena dengan adanya media visual khususnya media gambar siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti pembelajarannya dan mereka juga lebih mudah dalam memahami materi yang sedang saya ajarkan.<sup>98</sup>

Ditambah penjelasan dari seorang siswa kelas V, siswa tersebut mengatakan bahwa:

Guru Tematik saya sering menggunakan media gambar. Saya lebih suka kalau gurunya memakai media gambar bu. Kalau guru hanya menjelaskan dengan buku guru saja saya merasa bosan dan mudah mengantuk karena tidak ada yang menarik jika dijelaskan melalui buku guru. Biasanya guru Tematik menampilkan gambar melalui laptop dan disambung ke LCD Proyektor lalu gurunya menjelaskan dengan

---

<sup>97</sup> Wawancara Kepala Sekolah Bapak Shodiq Fajari. Rabu, 29 Januari. 08.50 WIB

<sup>98</sup> Wawancara Guru Bapak Shokib. Selasa, 28 Januari 2020. 10.40 WIB

gambar itu, setelah dijelaskan lalu saya dan teman-teman dikasih pertanyaan untuk menjawab. Saya lebih senang dan lebih paham jika menggunakan media gambar dari pada hanya dijelaskan melalui buku.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru Tematik, dan Siswa, media yang juga sering digunakan oleh guru Tematik selain media audio yaitu media visual atau gambar. Penggunaan media pembelajaran jenis visual dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran Tematik. Mata pelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Pada dasarnya tematik memerlukan optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak. Siswa juga merasa tertarik mengikuti pembelajaran jika guru mengajar tidak hanya dengan ceramah saja melainkan memakai sebuah media salah satunya media visual atau gambar.

Hal tersebut sesuai dengan observasi peneliti, ketika peneliti melakukan observasi, peneliti melihat sarana dan prasarana kelasnya pun sudah cukup bagus dan nyaman. Di dalam kelas terdapat LCD Proyektor yang biasanya guru menggunakannya dalam proses pembelajaran khususnya media visual yang sering digunakan untuk menampilkan gambar dalam pembelajaran.<sup>100</sup> Berikut gambar salah satu media visual yang digunakan oleh guru Tematik :

---

<sup>99</sup> Wawancara Siswa Najihna. Selasa, 28 Januari 2020. 09.15 WIB

<sup>100</sup> Observasi pada hari Jumat, 7 Februari 2020 pukul 09.15 WIB



Gambar 4.3 kegiatan pembelajaran Tematik menggunakan media visual<sup>101</sup>

Seperti yang telah peneliti amati pada saat observasi, cara guru dalam pemanfaatan media visual. Langkah awal proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru Tematik yaitu guru terlebih dahulu mengecek kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, selanjutnya guru mempersiapkan media pembelajarannya. Setelah semua siap untuk mengikuti pembelajaran, lalu guru menampilkan beberapa gambar kepada siswa. Siswa sangat antusias memperhatikan gambar yang ditampilkan gambar melalui LCD Proyektor. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab dan pengenalan-pengenalan terkait materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tanya jawab disertai pemanfaatan media gambar tersebut dilakukan untuk menarik perhatian siswa sekaligus menggali pengetahuan awal siswa. Setelah itu, guru menjelaskan tentang gambar tersebut supaya siswa lebih paham. Siswa sangat antusias memperhatikan sekaligus mendengarkan materi yang disampaikan. Hal itu ditambah penjelasan dari Ibu Nurhayati selaku guru Tematik kelas V, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>101</sup>Dokumentasi pembelajaran Tematik menggunakan media Visual

Cara saya dalam pemanfaatan media visual ini, dengan melihat materi yang akan diajarkan terlebih dahulu. Lalu saya melihat kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu saya mempersiapkan media pembelajaran dan menampilkan gambar di LCD Proyektor. Kemudian saya menjelaskan kepada siswa tentang gambar yang ada pada layar tersebut. Setelah itu saya memberikan pertanyaan tentang materi yang terkait dengan gambar. Biasanya siswa lebih senang dan paham ketika saya menggunakan media gambar mbak dari pada ketika saya hanya menjelaskan dengan ceramah. Terkadang saya juga memberikan tugas kelompok kepada siswa dengan memberikan gambar untuk dianalisis.<sup>102</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas V untuk mengetahui apakah siswa tersebut suka dengan cara guru dalam pemanfaatan media pembelajaran jenis visual atau tidak. Siswa tersebut mengatakan bahwa:

Saya suka dengan cara guru Tematik menyampaikan materi pembelajaran. Sebelum memberikan penjelasan tentang materi Tematik dengan memakai beberapa gambar supaya mudah untuk diingat. Setelah dijelaskan lalu guru memberi tugas. Tugasnya ada yang kelompok dan ada juga yang individu. Namun tugas yang diberikan guru tidak pernah membuat saya bosan karena saya merasa pembelajarannya menjadi lebih menarik menyenangkan dengan adanya media gambar.<sup>103</sup>

Pemanfaatan media visual gambar dalam mata pelajaran Tematik juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Tematik, beliau mengatakan bahwa:

Kelebihan ketika pembelajaran Tematik dengan menggunakan media gambar yaitu dapat mempermudah guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa juga mudah memahami materi yang guru sampaikan, selain itu mereka juga lebih tertarik dan tidak mudah bosan. Namun, pembelajaran dengan menggunakan media visual juga memiliki kekurangan yaitu tidak semua materi Tematik bisa disampaikan dengan media gambar.<sup>104</sup>

---

<sup>102</sup>Wawancara Guru Ibu Nurhayati. Selasa, 28 Januari 2020. 10.00 WIB

<sup>103</sup>Wawancara Siswa Najihna. Selasa, 28 Januari 2020. 09.20 WIB

<sup>104</sup>Wawancara Guru Ibu Nurhayati. Selasa, 28 Januari 2020. 10.05 WIB

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pemanfaatan media pembelajaran jenis visual pada mata pelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar itu sangat penting dan sudah cukup baik. Cara pemanfaatan media pembelajaran jenis visual yang dilakukan yaitu menampilkan gambar-gambar di LCD Proyektor menggunakan laptop yang berkaitan dengan materi Tematik, setelah siswa-siswi fokus terhadap media yang ditunjukkan oleh guru lalu guru menjelaskan materi Tematik dengan menggunakan media gambar tersebut. Kemudian guru melakukan tanya jawab terkait materi yang telah dijelaskan supaya siswa lebih paham tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa secara kelompok maupun individu. Pemanfaatan media visual juga memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu mempermudah guru dalam menyampaikan materi, siswa juga lebih senang ketika guru menyampaikan materi dengan menggunakan media visual. Dan kekurangan media pembelajaran ini yaitu tidak semua materi bisa disampaikan dengan media gambar.

### **3. Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis AudioVisual pada Mata Pelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar**

Pemanfaatan media pembelajaran audio maupun visual di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar ternyata juga menggunakan media

pembelajaran jenis audiovisual. Setelah mengetahui cara guru dalam pemanfaatan media jenis audio dan visual pada mata pelajaran Tematik selanjutnya peneliti ingin mengetahui cara pemanfaatan media pembelajaran jenis audiovisual. Media audiovisual adalah media yang terdapat unsur suara dan unsur gambar yang di proyeksikan.

Pemanfaatan media pembelajaran jenis audiovisul ini sangat membantu dan penggunaannya pun juga sangat optimal sekali dalam menunjang kegiatan pembelajaran khususnya Tematik. Sesuai dari penjelasan Bapak Shodiq selaku kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Pemanfaatan media pembelajaran di MI Miftahul Ulum tidak hanya media jenis audio dan visual saja, melainkan media jenis audiovisual juga. Media jenis audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar itu sangat optimal sekali mbak. Media pembelajaran audiovisual ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain memudahkan guru media pembelajaran jenis audiovisual ini juga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, siswa juga bisa belajar sambil bermain sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efesian dan tercapai suatu tujuan pembelajaran.<sup>105</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, media yang sering digunakan oleh guru selain media audio dan visual yaitu guru juga menggunakan media jenis audiovisual. Pemanfaatan media audiovisual ini sangat optimal sekali dalam pembelajaran. media ini dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap mata pelajaran. Siswa juga merasa tertarik, senang dalam mengikuti pembelajaran jika guru mengajar dengan

---

<sup>105</sup> Wawancara Kepala Sekolah Bapak Shodiq Fajari. Rabu, 29 Januari 2020. 09.00 WIB

menggunakan media audiovisual. Karena siswa bisa lebih aktif dan juga bisa belajar sambil bermain.

Ketika peneliti melakukan observasi, peneliti melihat media audiovisual yang diterapkan guru di kelas sudah cukup baik. Sarana dan prasarana kelasnya pun juga sudah cukup bagus dan nyaman. Didalam kelas terdapat LCD Proyektor dan spiker yang biasanya dibawa guru dari kantor untuk digunakan pada saat proses pembelajaran. Siswa biasanya juga membawa laptop sendiri pada saat pembelajaran Tematik menggunakan media audiovisual.<sup>106</sup>

Sebelum memulai pembelajaran dengan memanfaatkan media audiovisual siswa diperkenalkan terlebih dahulu dengan materi yang akan diajarkan. Guru menjelaskan materi pelajaran dan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa dengan menggunakan buku. Setelah melakukan tanya jawab, lalu guru menampilkan vidio yang berkaitan dengan materi Tematik. Terkadang siswa juga diminta oleh guru untuk membuka vidio dilaptop masing-masing supaya bisa memahami dan bisa menganalisis apa yang sudah dilihat dan dingar di dalam vidio tersebut. Siswa-siswi sangat antusias ketika guru mengajar dengan memutarakan vidio, siswa bisa mengambil kesimpulan dan juga bisa mengetahui apa yang belum mereka ketahui. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Nurhayati, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>106</sup> Observasi kegiatan pembelajaran Tematik, pada hari Selasa, 28 Januari 2020 pukul 10.50 WIB

Cara yang saya lakukan dalam pemanfaatan media pembelajaran jenis audiovisual yaitu diawal pembelajaran saya menggali pengetahuan siswa terlebih dahulu terkait materi yang akan saya sampaikan. Saya menjelaskan materi yang akan dipelajari dan melakukan tanya jawab kepada siswa. Setelah itu saya memutarakan sebuah vidio terkait materi yang sedang dipelajari. Terkadang saya juga meminta siswa untuk melihat vidio didalam laptop masing-masing mbak. Karena dikelas 5A ini adalah kelas unggulan jadi setiap siswa itu memiliki laptop masing-masing dan pembelajarannya juga menggunakan laptop. Penggunaan media audiovisual ini saya harapkan supaya siswa bisa mengetahui dan mengerti cara-caranya untuk mempraktikkan misalkan materi bangun ruang pada mata pelajaran Matematika, menari dan membuat kerajinan pada mata pelajaran SBdP.<sup>107</sup>

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual saat pembelajaran Tematik, pembelajaran cenderung lebih dominan menyimak hal yang disampaikan dalam sebuah media tersebut dari pada hal-hal yang ada di buku. Namun apa yang disampaikan dalam media audiovisual juga sesuai dengan materi yang ada dalam buku. Media audiovisual juga sangat tepat jika dimanfaatkan untuk pembelajaran kepada anak-anak terutama saat pelajaran Tematik. Karena anak-anak sendiri lebih suka dengan adanya media audiovisual dibanding dengan pembelajaran yang hanya menyimak tanpa adanya inovasi.

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas V yang bernama Riski Ananda, dia mengatakan bahwa:

Saya suka pada saat guru mengajar dengan menggunakan media audiovisual. Karena saya lebih memahami materi pelajaran, dan saya bisa tahu apa yang belum saya tahu misalkan pada saat membuat kerajinan saya bisa melihat vidio dan mengetahui caranya. Tidak hanya itu saya juga bisa membuat bangun ruang dilaptop dengan bantuan guru menggunakan audiovisual jadi saya bisa lebih tahu dan paham.<sup>108</sup>

---

<sup>107</sup>Wawancara Guru Ibu Nurhayati. Selasa, 28 Januari 2020. 10.10 WIB

<sup>108</sup>Wawancara Siswa Riski Ananda. Rabu, 29 Januari 2020. 11.00 WIB



Gambar 4.4 kegiatan pembelajaran Tematik menggunakan media audiovisual<sup>109</sup>

Pemanfaatan media audio visual dalam mata pelajaran Tematik juga memiliki kelebihan dan kekurangan berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Shodiq selaku Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

Kelebihan pada saat pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual yaitu bisa mempercepat pembelajaran, memudahkan siswa dalam belajar dan tidak mudah bosan. Namun, pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual juga memiliki kekurangan yaitu biayanya mahal.<sup>110</sup>

Hal tersebut juga dijelaskan oleh Ibu Nurhayati, beliau mengatakan bahwa:

Kelebihan saat saya mengajar menggunakan media audiovisual yaitu siswa bisa lebih fokus dan menyimak, memudahkan pada saat pembelajaran. Kalau kekurangannya itu lebih menguras waktu mbak, tidak bisa digunakan disemua materi pelajaran Tematik dan juga biayanya sangat mahal.<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa

<sup>109</sup>Dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan media audiovisual

<sup>110</sup>Wawancara Kepala Sekolah Bapak Shodiq Fajari. Rabu, 29 Januari 2020. 09.05 WIB

<sup>111</sup>Wawancara Guru Ibu Nurhayati. Selasa, 28 Januari 2020. 10.13 WIB

pemanfaatan media pembelajaran jenis audiovisual pada mata pelajaran Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar sudah cukup baik. Cara yang guru lakukan dalam pemanfaatan media audiovisual yaitu sebelum memulai pembelajaran dengan memanfaatkan media audiovisual siswa diperkenalkan terlebih dahulu dengan materi yang akan diajarkan. Guru menjelaskan materi pelajaran dan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa dengan menggunakan buku. Setelah melakukan tanya jawab, lalu guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi Tematik. Terkadang siswa juga diminta oleh guru untuk membuka video dilaptop masing-masing supaya bisa memahami dan bisa menganalisis apa yang sudah dilihat dan didengar di dalam video tersebut. Dengan menggunakan media audiovisual siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran Tematik, pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa mudah untuk memahami materi yang telah dipelajari, serta siswa bisa belajar sambil bermain. Kekurangan pada media pembelajaran jenis audiovisual ini yaitu biayanya mahal, tidak semua siswa memiliki laptop dan juga menguras banyak waktu.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Temuan tentang Media Pembelajaran Jenis Audio di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar**

- a. Cara guru dalam pemanfaatan media pembelajaran jenis audio yaitu dengan memutarakan lagu-lagu yang berkaitan dengan materi pembelajaran tematik yang sedang diajarkan.

- b. Di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar belum ada media audio di tiap-tiap kelas yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Jika guru ingin menggunakan media audio maka guru harus menyiapkan sendiri medianya.
- c. Siswa-siswi menjadi semangat belajar Tematik, mereka tidak mudah mengantuk dan tidak gampang bosan.
- d. Pemanfaatan media pembelajaran jenis audio bertujuan untuk meningkatkan daya konsentrasi siswa, membangkitkan semangat siswa, serta untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi-materi yang sedang dipelajari.
- e. Persiapan sebelum menggunakan media audio yaitu guru terlebih dahulu menjelaskan materi Tematik kepada siswa disertai tanya jawab terkait materi yang sedang dipelajari.
- f. Media audio yang digunakan guru Tematik yaitu berupa lagu-lagu. Guru memutarakan lagu-lagu yang berkaitan dengan materi Tematik yang sedang dipelajari.
- g. Kelebihan pembelajaran Tematik dengan menggunakan media audio yaitu dapat melatih daya berfikir siswa, dapat diulang atau diputar kembali sesuai kebutuhan, serta membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- h. Kekurangan pembelajaran Tematik menggunakan media audio yaitu waktu lebih banyak dan juga tidak bisa digunakan kesemua materi

pembelajaran, tidak hanya itu biayanya juga sedikit mahal, dan hanya mengandalkan indera penglihatan saja.

## **2. Temuan tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis Visual di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar**

- a. Cara guru dalam pemanfaatan media pembelajaran visual yaitu dengan dengan mengenalkan kepada siswa tentang gambar-gambar yang berkaitan dengan materi Tematik lalu ditampilkan melalui LCD Proyektor, dan siswa diberi tugas kelompok maupun individu dengan menggunakan media tersebut.
- b. Pemanfaatan media visual ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Tematik kepada siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- c. Kegiatan awal pembelajaran dengan menggunakan media visual yaitu guru mempersiapkan media visual, setelah itu guru mendeskripsikan atau menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan gambar tersebut.
- d. Kepala sekolah juga melakukan pengawasan atau pemantauan terhadap kegiatan guru mengajar di kelas, khususnya terkait penggunaan media pembelajaran. Kepala sekolah juga memotivasi guru supaya bisa meningkatkan kinerjanya dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya menggunakan media pembelajaran.

- e. Kelebihan menggunakan media jenis visual dalam pembelajaran Tematik yaitu dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, mempermudah siswa memahami materi yang diberikan oleh guru, dan melatih kemampuan kognitif siswa.
- f. Kekurangan pembelajaran Tematik menggunakan media visual yaitu memerlukan waktu yang lebih banyak ketika belajar menggunakan media visual, dan tidak semua materi pembelajaran bisa menggunakan media visual.

**3. Temuan tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis AudioVisual di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar**

- a. Cara guru dalam pemanfaatan media pembelajaran jenis audio yaitu dengan memutar video yang berkaitan dengan materi pembelajaran tematik yang sedang diajarkan.
- b. Di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar belum ada media audiovisual di tiap-tiap kelas hanya di kelas 5A saja yang ada LCD Proyektor dan dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.
- c. Siswa-siswi menjadi semangat belajar Tematik, mereka tidak mudah mengantuk, tidak gampang bosan, dan proses pembelajaran menjadi lebih cepat.
- d. Pemanfaatan media pembelajaran jenis audiovisual bertujuan untuk meningkatkan daya konsentrasi siswa, membangkitkan semangat

siswa, serta untuk memudahkan siswa dalam mengetahui hal-hal yang belum mereka ketahui.

- e. Persiapan sebelum menggunakan media audiovisual yaitu guru terlebih dahulu menjelaskan materi Tematik kepada siswa disertai tanya jawab terkait materi yang sedang dipelajari.
- f. Media audiovisual yang digunakan guru Tematik yaitu berupa video. Guru memutar video yang berkaitan dengan materi Tematik yang sedang dipelajari dan siswa juga diminta untuk melihat video di laptop masing-masing.
- g. Kelebihan pembelajaran Tematik dengan menggunakan media audiovisual yaitu dapat mempercepat pembelajaran, dapat diulang atau diputar kembali sesuai kebutuhan, serta membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- h. Kekurangan pembelajaran Tematik menggunakan media audiovisual yaitu waktu lebih banyak dan juga tidak bisa digunakan kesemua materi pembelajaran, tidak hanya itu biayanya juga mahal.

### **C. Analisis Data**

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan pengamatan, wawancara dan observasi tentang strategi guru Tematik dalam pemanfaatan media pembelajaran di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

## **1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis Audio di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan suatu media pembelajaran dalam pembelajaran sangatlah penting.

Guru Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar dalam proses pembelajarannya menggunakan media audio. Media audio adalah media yang hanya menggunakan kemampuan mendengar. Media audio yang sering dipakai guru yaitu berupa tape recorder, guru mendesain materi pelajaran menjadi sebuah lagu dan lagu tersebut diputar dikelas dengan menggunakan alat berupa tape recorder.

Cara yang guru lakukan dalam pemanfaatan media audio yaitu dengan mendesain materi menjadi sebuah lagu, lalu siswa diperdengarkan lagu-lagu tersebut. Selanjutnya siswa menyanyikan lagu tersebut, guru melakukan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

Dengan menggunakan media audio siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran Tematik, pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa mudah untuk mengingat materi yang telah dipelajari, serta dapat melatih daya konsentrasi siswa yang berkaitan dengan indera pendengaran.

## **2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis Visual di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar**

Media visual adalah suatu media pembelajaran yang hanya dapat dilihat saja tanpa mengandung unsur suara. Media visual yang sering digunakan oleh guru Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar yaitu media gambar. Media gambar adalah media yang paling sederhana yang paling umum dipakai oleh guru.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran Tematik sangatlah penting. Penggunaan media gambar mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, misalnya materi tentang ekosistem. Dengan adanya media gambar siswa bisa mengetahui bagaimana gambaran tentang ekosistem.

Namun dalam penggunaannya media gambar juga memiliki kekurangan. Media visual tidak bisa digunakan pada semua materi pembelajaran, dan biayanya pun juga mahal.

Cara yang guru lakukan dalam pemanfaatan media pembelajaran di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar yaitu dengan menggunakan gambar-gambar untuk menyampaikan materi pelajaran. Selain itu siswa disuruh untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu gambar dengan bahasa mereka sendiri. Guru juga memberi tugas kepada siswa dengan kelompok maupun individu lalu siswa diminta mendeskripsikan suatu gambar tersebut.

### **3. Pemanfaatan Media Pembelajaran Jenis AudioVisual di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar**

Media audiovisual adalah suatu media pembelajaran yang terdapat unsur gambar dan unsur suara. Media audiovisual yang sering digunakan oleh guru Tematik di MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar yaitu video. Video adalah media yang paling sederhana yang paling umum dipakai oleh guru.

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Tematik sangatlah penting. Penggunaan media audiovisual mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, misalnya materi tentang kerajinan dan bangun ruang. Dengan adanya media audiovisual siswa bisa mengetahui bagaimana cara-cara tentang membuat kerajinan dan membuat bangun ruang dilaptop.

Namun dalam penggunaannya media audiovisual juga memiliki kekurangan. Media audiovisual tidak bisa digunakan pada semua materi pembelajaran, dan biayanya pun juga mahal.

Cara yang guru lakukan dalam pemanfaatan media audiovisual yaitu sebelum memulai pembelajaran dengan memanfaatkan media audiovisual siswa diperkenalkan terlebih dahulu dengan materi yang akan diajarkan. Guru menjelaskan materi pelajaran dan tanya jawab untuk menggali pengetahuan awal siswa dengan menggunakan buku. Setelah melakukan tanya jawab, lalu guru menampilkan video yang berkaitan dengan materi Tematik. Terkadang siswa juga diminta oleh

guru untuk membuka video dilaptop masing-masing supaya bisa memahami dan bisa menganalisis apa yang sudah dilihat dan didengar di dalam video tersebut.

Dengan menggunakan media audiovisual siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran Tematik, pembelajaran menjadi menyenangkan, siswa mudah untuk memahami materi yang telah dipelajari, serta siswa bisa belajar sambil bermain.